

ABSTRAK

Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan apakah suatu badan usaha memiliki peluang yang sangat baik pada masa yang akan datang, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan dan pemanfaatan atau penggunaan modal. Terlihat baiknya suatu perbankan dilihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal sesuai dengan target perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *capital adequacy ratio* (CAR), *Non Performance Financing* biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya *capital adequacy ratio* (CAR), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas pada perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh 12 perbankan dengan periode penelitian 5 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio*, *non performing finance*, biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh simultan terhadap profitabilitas. Secara parsial, *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan *non performing finance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan biaya operasional pendapatan operasional memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performance Financing* (NPF)
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)